

**STRATEGI PENYIARAN RADIO DALAM PROGRAM DAKWAH
“PARADIGMA“ PADA PRO 1 RRI TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S. Sos) Dalam
Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

RISKA FEBRIANA

NIM : 212016

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Febriana

NIM : 212016

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika di kemudianhari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 22 juni 2025

Saya yang menyatakan.



Riska Febriana

NIM: 212016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul STRATEGI PENYIARAN RADIO DALAM PROGRAM DAKWAH "PARADIGMA" PADA PRO 1 RRI TANJUNGPINANG

Nama : Riska Febriana
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
NIM : 212016

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Juli 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Sos)

Bintan, 11 Juli 2025

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA SIDANG

Aris Bintana, M. Ag
NIP. 19750723 200003 1 001

SEKRETARIS

Yozi Rahmadeni, M. Si
NIP. 199103282023212032

PENGUJI I

Dr Nova Dwiyantri, M. Kom. I
NIP. 199111112019032019

PENGUJI II

Ahmad Hamdan, M. Sos
NIP. 19920624 202012 1 018

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**

Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Febriana
NIM : 212016
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Strategi Penyiaran Radio Dalam Program
Dakwah “Paradigma” pada Pro 1 RRI
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Romi Aqmal, M. Si
NIDN. 1030129201

Pembimbing II

M. Zaini, M. Kom. I
NIDN. 2120098501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam STAIN Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalansa'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: "Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah "Paradigma" pada Pro 1 RRI Tanjungpinang" Yang ditulis oleh:

Nama : Riska Febriana


NIM : 212016

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Komunikasi Penyiaran bolan STAIN Sultas Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Sos) Wassalamualaikan Wr Wb


Bintan, 30 Juni 2025

Pembimbing I



Romi Aqmal, M. Si
NIDN. 1030129201

Pembimbing II



M. Zaini, M. Kom. I
NIDN. 2120098501

ABSTRAK

Riska Febriana, 2021, 212016, Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah “Paradigma” pada Pro 1 RRI Tanjungpinang, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah penulis menemukan bahwa RRI khususnya di Tanjungpinang terus berkembang dimana media sosial di era sekarang semakin berkembang dan RRI ini termasuk media yang sangat lama. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, tidak semua orang mendengarkan radio seperti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyiaran radio dalam program dakwah "Paradigma" pada Pro 1 RRI Tanjungpinang

Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*), hal ini dikarenakan sumber primer yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, wawancara mendalam dan dokumentasi yang didapatkan langsung selama melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan teori difusi inovasi oleh Everret M. Rogers. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana strategi radio dapat beradaptasi dan tetap menjadi media dakwah yang efektif, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga penyiaran lainnya dalam mengembangkan program dakwah yang relevan dan menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyiaran program dakwah “Paradigma” di Pro 1 RRI Tanjungpinang mencakup perencanaan tema yang relevan dengan isu terkini, pemilihan narasumber kompeten, pengemasan konten dengan bahasa santun dan dalil Al-Qur’an serta Hadis, pemanfaatan media digital, interaksi dengan pendengar, dan evaluasi rutin. Faktor pendukung meliputi *new media*, peralatan modern, SDM profesional, konten menarik, dan infrastruktur stabil, sedangkan faktor penghambat meliputi gangguan teknis, keterbatasan SDM, persaingan media digital, dan keterlambatan perencanaan dari pusat. Temuan ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi pada tahap *knowledge, persuasion, implementation, dan confirmation*

Kata Kunci: Strategi, Penyiaran Radio, Dakwah, RRI Tanjungpinang

ABSTRACT

Riska Febriana, 2021, 212016, Radio Broadcasting Strategy in the Da'wah Program "Paradigma" on Pro 1 RRI Tanjungpinang, Islamic Broadcasting Communication Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

The background of this research stems from the author's observation that RRI, particularly in Tanjungpinang, continues to evolve amidst the rapid growth of social media in the current era, despite being one of the oldest mass media platforms. With the rapid advancement of technology, not everyone listens to radio as they did before. This study aims to analyze the broadcasting strategy of the da'wah program "Paradigma" on Pro 1 RRI Tanjungpinang.

This research falls under the category of field research, as the primary data were obtained directly through observation, interviews, in-depth interviews, and documentation during the research process. It employs a qualitative descriptive method and applies Everett M. Rogers' Diffusion of Innovations theory. The study is significant in understanding how radio broadcasting strategies can adapt and remain an effective medium for da'wah, while also providing recommendations for other broadcasting institutions to develop relevant and engaging da'wah programs.

The findings reveal that the broadcasting strategy of the da'wah program "Paradigma" on Pro 1 RRI Tanjungpinang includes planning themes relevant to current issues, selecting competent speakers, packaging content with polite language and references to the Qur'an and Hadith, utilizing digital media, engaging with listeners, and conducting regular evaluations. Supporting factors include the use of new media, modern equipment, professional human resources, engaging content, and stable infrastructure, while inhibiting factors consist of technical disturbances, limited human resources, competition from digital media, and delays in planning from the central office. These findings align with the stages of the Diffusion of Innovations theory, namely knowledge, persuasion, implementation, and confirmation.

Keywords: *Strategy, Radio Broadcasting, Da'wah, RRI Tanjungpinang*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor. 158 tahun 1987

Nomor. 0543 b/u/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te

ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

- كتب - kataba
- فعل - fa'ala
- ذكر - žukira
- يذهب - yazhabu
- سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
- هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
 رمي - ramā
 قيل - qīla
 يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhużūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوع	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
والله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā' a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا

– Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi
lillażī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران

- Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fihi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang masih memberikan saya kesempatan untuk hidup, dan mengejar semua apa yang telah saya cita-citakan. Dan memberkahi umur dan rezeki hingga saat ini.
2. Nabiku Muhammad SAW manusia sempurna yang selalu menjadi panutan seluruh umat islam
3. Surgaku yaitu kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Majid dan Ibu Rosnawati yang telah menjadi orang tua terbaik. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan atas didikan yang baik yang mampu menjadikan saya pribadi yang kuat, terima kasih atas do'a tulus tak pernah putus, segala bentuk bantuan, dukungan dan semangat yang diberikan. Terima kasih telah menjadi orang tua hebat yang hadir di dalam hidup saya.
4. Kedua yang saya anggap orang tua yaitu paman dan bibi saya Bapak Abdul Majid dan Ibu Nur Asiah yang telah memeberikan jalan untuk masuk diperkuliahan bantuan, dukungan dan semangat.
5. Kepada saya sendiri Riska Febriana terimakasih sudah melangkah sejauh ini berkat nekat dan ambisi yang telah melewati berbagai rintangan selama perkuliahan membuat kamu berada di titik ini. Apresiai sebesar- besarnya untuk pencapaian dirimu dari apa yang kamu mulai, tetaplah untuk terus mencoba dalam segala hal yang tidak kenal lelah. I am proud of you my self Riska Febriana

6. Teman-teman dan sahabat Luar biasa, Siti Maqidatul Monawarah, Annisa Rizka Pratiwi, dan Romi Sarly, Terima kasih atas semangat dan bantuan yang terus diberikan dalam pengerjaan skripsi ini dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan. Terima kasih telah menjadi teman hebat selama ini, kalau tidak adanya bantuan dan support dari mereka mungkin skripsi ini tidak akan selesai.
7. Teman perjuangan KKN Angkatan 2021 Femmy, Ria, Qori, dan seluruh teman-teman di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Terima kasih atas sebuah pengalaman, semangat dan dukungan yang diberikan.

MOTTO

“Jangan pernah berhenti belajar, karena keberhasilan sejati
datang dari ketekunan yang tak kenal lelah”

KATA PENGANTAR

Segala puji kita haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia beserta isi di dalamnya. Telah memberikan nikmat iman, umur, kesehatan, serta nikmat ilmu yang tiada tara. Sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah “Paradigma“ Pada Pro 1 RRI Tanjungpinang”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala hormat dan dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Faisal, M. Ag. selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M. Ag. Selaku Wakil Ketu 1 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Bapak Dr. Drs Almahfuz, M. Si. Selaku Wakil Ketua 2 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E, M.M Selaku Wakil Ketua 3 STAIN Sultan Abdurahman Kepulauan Riau
5. Ibu Dr Nova Dwiyanti, M. Kom I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, yang senantiasa membimbing, mensupport penulis dalam

menyelesaikan skripsi serta memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Romi Aqmal, M. Si, dan Bapak Muhammad Zaini, M. Kom. I selaku Pembimbing 1 dan 2, yang senantiasa mensupport penulis, memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam pembahasan skripsi ini.
7. Bapak Abd Rahman, M. Sos selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan solusi dan arahan dalam segala hal rumit yang menyangkut selama perkuliahan
8. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Surgaku yaitu kedua Orangtua tercinta, Bapak Abdul Majid dan Ibu Rosnawati hormat penulis kepada keduanya yang selalu mendoakan dan mensupport penulis dari masuknya ke dunia perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini
10. Kepala LPP RRI Tanjungpinang yang mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di stasiun RRI Tanjungpinang.
11. Kepada segenap keluarga besar RRI Tanjungpinang yang membantu, membimbing, dan sudi untuk diwawancarai oleh penulis selama penelitian skripsi ini.
12. Kepada segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, para dosen yang selama masa kuliah telah mengajarkan ilmunya kepada penulis dengan penuh keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah Strata Satu di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

13. Teman-teman yang senantiasa mengingatkan dan membangkitkan semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT yang akan membalas serta mencatat kebaikan mereka sebagai amal kebaikan. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa apa yang penulis kerjakan tentu jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar adanya masukan-masukan sehingga penulis bisa menjadikan pelajaran nantinya. Semoga apa yang penulis kerjakan bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat umum lainnya. Aamiin.

Bintan, 06 Juni 2025

Penulis

Riska Febriana
212016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
PERSEMBAHAN.....	xix
MOTTO	xxi
KATA PENGANTAR.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Terdahulu.....	11
E. Kerangka Teori.....	23
F. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	26
3. Data Penelitian	26
4. Teknik Analisis Data	29
5. Sistematika Penulisan.....	31

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Radio Republik Indonesia (RRI).....	33
B. Profil RRI Tanjungpinang.....	34
C. Program Dakwah RRI PRO 1 Tanjungpinang	39
1. Tujuan Program.....	41
2. Manfaat Program.....	41
3. Tugas dan Fungsi.....	42
4. Sasaran Program Paradigma.....	43
5. Struktur dan Organisasi	43
6. Visi dan Misi RRI.....	46
7. Makna Logo RRI.....	47
BAB III KONSEP TEORITIS	49
A. Strtegi Penyiaran Radio.....	49
B. Teori Difusi Inovasi (<i>Diffusion Of Inovation</i>)	50
C. Penyiaran Islam	54
D. Radio	59
1. Pengertian Radio	59
2. Karateristik Radio.....	61
3. Program Siaran Radio	61
4. Fungsi Radio Sebagai Media Massa	63
E. Program Siaran Dakwah	64
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	67
A. Strategi Penyiaran Radio Program Dakwah “PARADIGMA”	67
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	78
1. Faktor pendukung.....	78
2. Faktor Penghambat.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
A. KESIMPULAN	83
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka.....	85
lampiran.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu	13
Table 2.1 Daftar Stasiun Radio di Kepulauan Riau	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Pendengar Pro 1 RRI Tanjungpinang 2024	8
Gambar 2.1 Struktur Organisasi RRI Tanjungpinang	45
Gambar 2.2 Logo RRI.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media dan masyarakat merupakan dua entitas yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media berkembang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya akses informasi. Pertumbuhan radio berlangsung dengan pesat, didorong oleh kebutuhan masyarakat yang semakin menginginkan informasi yang cepat dan akurat.¹

Radio adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Saat ini, banyak stasiun radio yang berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Radio bisa menjadi salah satu sarana untuk berdakwah, sehingga pesan-pesan dakwah dapat disebar dengan lebih luas dan terus-menerus. Dengan memanfaatkan radio, diharapkan dakwah dapat terus berkembang dan dilakukan kapan saja. Oleh karena itu, radio memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak.²

Dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.³ seperti firman Allah surat An- Nahl yang berbunyi:

¹Fadria Ningsih, *Efektivitas Siaran Dakwah dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus Radio Ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Metro, 2018, hlm 15.

² Datuk Imam Marzuki dkk., "Peran Radio StArt FM Sebagai Media Komunikasi Dakwah Di Kabupaten Mandailing Natal," *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 2 (2024): 109, 2, <https://doi.org/10.56910/sewagati.v3i2.1558>.

³ Ningsih, "Efektivitas Siaran Dakwah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Masyarakat," hlm. 63.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (النحل/16:125)

Artinya: *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl 16:125)⁴*

Ayat diatas menjelaskan pesan mendalam bahwa upaya mengajak manusia kepada hakikat yang murni dan apa adanya tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Hal ini memerlukan perhatian terhadap situasi dan kondisi yang ada, serta pertimbangan yang cermat terhadap iklim sosial, budaya, dan medan kerja yang dihadapi. Dengan memahami konteks secara menyeluruh, proses dakwah atau ajakan akan lebih relevan, efektif, dan mampu mencapai tujuannya tanpa menimbulkan resistensi atau kesalahpahaman.⁵

Oleh karena itu, ayat di atas juga menjelaskan berbagai bentuk metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. maka dari itu, dalam konteks penelitian tentang strategi penyiaran Radio dalam Program Dakwah "Paradigma" di Pro 1 RRI Tanjungpinang, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran RRI sebagai media penyebar nilai-nilai kebajikan di era digital, di mana penting

⁴ An-Nahl (16): 125

⁵ Nurhidayat Muh Said, "Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol, 16. No, 1 (Juni, 2015), hlm. 80. <https://journal.uin-alauddin.ac.id>

untuk menemukan cara agar radio tetap relevan dalam menyampaikan pesan positif kepada masyarakat.

Radio adalah media audio yang memerlukan alat pendengar untuk menikmati siarannya. Melalui gelombang elektromagnetik, radio menyampaikan gagasan dan pesan, sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran No. 32/2002 yang mendefinisikan radio sebagai kegiatan penyebaran siaran menggunakan pemancar. Siaran ini dapat diterima secara bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima. Dalam ensiklopedia Indonesia, radio diartikan sebagai penyampaian informasi menggunakan gelombang elektromagnetik di bawah 300 GHz. Istilah "radio siaran" berasal dari bahasa Inggris dan Belanda, yang berarti menyampaikan informasi suara secara satu arah. Reginald Fessenden diakui sebagai pelopor siaran radio, dengan siaran publik pertama dilakukan oleh Eestinghouse pada tahun 1920, dan penemuan sistem radio FM terjadi pada tahun 1930.⁶

Penyiaran radio telah menjadi salah satu media komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Sebagai medium yang bersifat audio, radio memiliki keunggulan dalam menjangkau masyarakat luas, bahkan di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh media lain. Dengan fleksibilitasnya, radio dapat diakses kapan saja, baik di rumah, di perjalanan, maupun di tempat kerja.

Dalam konteks dakwah Islam, radio memiliki potensi besar untuk menjadi sarana yang efektif. Sebagai media komunikasi massa, radio dapat menyampaikan pesan agama yang mendidik dan membangun dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Program-program dakwah di radio, seperti program "Paradigma" pada

⁶ Lina Budiarti, *Asyiknya Jadi Penyiar Radio* (GUEPEDIA.), hlm. 7.

Pro 1 RRI Tanjungpinang, memainkan peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam kepada masyarakat.

Keberhasilan program dakwah di radio tidak hanya bergantung pada kualitas materi yang disampaikan, tetapi juga pada strategi yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Hal ini mencakup cara pengemasan materi, pemilihan waktu penyiaran yang tepat, penggunaan bahasa yang sesuai dengan audiens, serta strategi interaktivitas yang efektif dengan pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi penyiaran program dakwah melalui radio dapat membangun pemahaman dan meningkatkan pengamalan agama Islam oleh masyarakat.

Era modern ini, di mana media digital dan internet mendominasi hampir semua aspek kehidupan, radio tetap mempertahankan relevansinya sebagai salah satu sumber informasi yang penting, terutama bagi kelompok masyarakat yang masih menjadikan radio sebagai media utama untuk mendapatkan berita dan informasi. Meskipun banyak platform baru bermunculan, radio memiliki keunikan tersendiri yang membuatnya tetap diminati, seperti kemudahan akses dan kemampuan untuk menjangkau pendengar di berbagai lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh penyiaran radio dalam konteks era digital, khususnya dalam penyiaran dakwah Islam.

Program dakwah Paradigma dapat mendorong masyarakat untuk berbuat baik dan mengikuti ajaran agama, serta mengedukasi mereka tentang perilaku yang harus dihindari. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis strategi yang dapat digunakan agar RRI Tanjungpinang tetap didengar, seperti memanfaatkan media

sosial dan aplikasi streaming. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana radio dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai kebajikan, serta rekomendasi untuk meningkatkan jangkauan dan dampak program dakwahnya.

Radio merupakan bentuk media massa yang hanya mengeluarkan suara saja. Cara kerjanya, radio mendapat lambang-lambang komunikasi yang berbunyi kemudian ditangkap oleh telinga (bersifat audial). Untuk itu, radio dikatakan *the spoken words* (media berbentuk ucapan). Radio memiliki gelombang radio. Gelombang radio merupakan aliran frekuensi yang luas yang berasal dari rangkaian isolator dan terdapat pada alat elektronika. Jika disederhanakan, gelombang radio adalah gelombang radiasi elektromagnetik yang tidak terlihat.⁷

Sejarah perkembangan radio di Indonesia setelah kemerdekaan dimulai dengan berdirinya Radio Negara Republik Indonesia, yang lebih dikenal sebagai RRI, pada 11 September 1945. RRI adalah stasiun radio milik pemerintah yang bertugas untuk menyampaikan kepentingan dan pendapat pemerintah serta negara. RRI juga berkomitmen untuk mengabdikan kepada negara dan bangsa Indonesia melalui Tri Prasetya. Setelah tahun 1998, RRI mengalami perkembangan yang sangat pesat di tanah air. Setelah 1998, RRI berkembang pesat dengan munculnya sekitar 250 stasiun radio baru antara 2000-2002, dikelola oleh individu dan kelompok, serta lahirnya organisasi baru seperti Asosiasi Radio dan Televisi

⁷ Syifa Arizah, Abdul Rasyid, dan Kasron Nasution, "Strategi Program Radio Siaran 'Good Morning Dislovers' Untuk Menarik Minat Pendengar (Studi Pada Radio Dis Fm Tebing Tinggi)," *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 2 (29 Maret 2023): hlm. 1.

Swasta Indonesia (ARSSI) dan *Alliance Independent Radio* (ARI). RRI juga membuka layanan frekuensi program dua sampai dengan empat di banyak provinsi. Pendiri RRI adalah mantan pengelola stasiun radio Jepang yang mengadakan pertemuan di Jakarta untuk mendirikan stasiun ini.⁸

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, radio telah mengalami banyak perubahan, tidak hanya dari segi teknologi yang digunakan, tetapi juga dalam konten yang disiarkan dan cara radio berinteraksi dengan pendengarnya. Dalam beberapa dekade terakhir, kita bisa melihat bagaimana radio beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan cara orang mengonsumsi media. Contohnya, dengan hadirnya internet dan teknologi digital, radio sekarang tidak hanya disiarkan melalui gelombang udara tradisional, tetapi juga bisa diakses melalui streaming online. Hal ini memungkinkan stasiun radio untuk menjangkau lebih banyak pendengar, termasuk mereka yang berada di luar area siaran biasa. Selain itu, radio kini dapat menawarkan konten yang lebih bervariasi dan interaktif, berkat kemajuan dalam teknologi digital dan multimedia. Banyak stasiun radio sekarang menyediakan podcast, siaran video langsung, dan aktif di media sosial sebagai bagian dari layanan mereka.

RRI adalah lembaga penyiaran publik tertua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam sejarah perjuangan dan pembangunan bangsa. Sebelum kemerdekaan, radio sudah populer, tetapi dikuasai penjajah. Setelah Proklamasi

⁸ I Luh Gede Neliawati, "Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI): History of the Development of Radio Republik Indonesia (RRI)," *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial* 5, no. 2 (29 September 2024): hlm. 136, <https://doi.org/10.59672/nirwasita.v5i2.3786>.

Kemerdekaan 17 Agustus 1945, kebutuhan akan media komunikasi nasional yang independen semakin mendesak. RRI berperan penting dalam menyebarkan berita, memperkuat persatuan, mendukung perjuangan kemerdekaan, dan mengembangkan kebudayaan nasional. Hingga kini, RRI tetap eksis sebagai lembaga penyiaran publik yang terpercaya, mewariskan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa. Pelajaran dari sejarah RRI mencakup pentingnya komunikasi, peran media, dan semangat kebangsaan dalam membangun negara. Pendirian RRI adalah tonggak penting dalam perjalanan bangsa Indonesia yang patut dihargai dan dijadikan inspirasi untuk masa depan.⁹

Selain itu, cara orang mengonsumsi media juga telah mengubah cara radio berinteraksi dengan pendengarnya. Dengan adanya media sosial dan platform komunikasi digital lainnya, pendengar sekarang bisa berinteraksi langsung dengan stasiun radio dan penyiar. Mereka bisa memberikan umpan balik, meminta lagu, atau bahkan ikut serta dalam diskusi dan debat. Hal ini membantu radio tetap relevan dan terhubung dengan audiens, meskipun ada banyak persaingan dari media lain.¹⁰

Dalam upaya memahami dinamika media penyiaran di wilayah Tanjungpinang, penting untuk melihat data pendengar yang ada. Data awal menunjukkan bahwa Pro 1 RRI Tanjungpinang untuk periode 2024 memiliki

⁹ Rizky Nugraha, "Mengenal Sosok Penting Di Balik Berdirinya RRI," <https://www.rri.co.id/lain-lain/>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2025.

¹⁰ Faisal Rahmat Gymnastiar, Eko Nugroho, Anggun Nadia Fatimah "View of Konvergensi Produksi Media pada Proses Produksi Radio Multiplatform (Studi Etnografi Berbasis Teori Determinisme Teknologi pada Radio Republik Indonesia)," 147–48, diakses 29 Januari 2025, <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/938/882>.

jumlah pendengar yang cukup banyak. Hal ini mencerminkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap program-program yang disiarkan, serta menunjukkan peran penting RRI dalam memberikan informasi dan hiburan yang berkualitas kepada pendengar di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah pendengar, Pro 1 RRI Tanjungpinang diharapkan dapat terus berinovasi dan menghadirkan konten yang relevan dan menarik bagi audiensnya.

Berikut data pendengar Pro 1 RRI Tanjungpinang 2024:

LAPORAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNGPINANG					LAPORAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNGPINANG						
JANUARI 2024					FEBRUARI 2024						
NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELEPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP	NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELEPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP		
1	Senin	01 Januari 2024	20 Orang	10 Orang	30	4	1	Senin	01 Februari 2024	19 Orang	34
2	Selasa	02 Januari 2024	17 Orang	12 Orang	29	5	2	Jumat	02 Februari 2024	20 Orang	30
3	Rabu	03 Januari 2024	15 Orang	9 Orang	23	6	3	Sabtu	03 Februari 2024	21 Orang	36
4	Kamis	04 Januari 2024	18 Orang	11 Orang	29	7	4	Minggu	04 Februari 2024	20 Orang	34
5	Jumat	05 Januari 2024	18 Orang	14 Orang	32	8	5	Senin	05 Februari 2024	19 Orang	31
6	Sabtu	06 Januari 2024	22 Orang	15 Orang	37	9	6	Selasa	06 Februari 2024	17 Orang	26
7	Minggu	07 Januari 2024	21 Orang	15 Orang	36	10	7	Rabu	07 Februari 2024	18 Orang	29
8	Senin	08 Januari 2024	14 Orang	8 Orang	22	11	8	Kamis	08 Februari 2024	18 Orang	28
9	Selasa	09 Januari 2024	19 Orang	10 Orang	29	12	9	Jumat	09 Februari 2024	16 Orang	28
10	Rabu	10 Januari 2024	17 Orang	10 Orang	27	13	10	Sabtu	10 Februari 2024	22 Orang	37
11	Kamis	11 Januari 2024	17 Orang	13 Orang	30	14	11	Minggu	11 Februari 2024	21 Orang	35
12	Jumat	12 Januari 2024	16 Orang	14 Orang	30	15	12	Senin	12 Februari 2024	18 Orang	28
13	Sabtu	13 Januari 2024	20 Orang	14 Orang	34	16	13	Selasa	13 Februari 2024	16 Orang	26
14	Minggu	14 Januari 2024	21 Orang	15 Orang	36	17	14	Rabu	14 Februari 2024	20 Orang	34
15	Senin	15 Januari 2024	14 Orang	13 Orang	27	18	15	Kamis	15 Februari 2024	10 Orang	22
16	Selasa	16 Januari 2024	13 Orang	10 Orang	23	19	16	Jumat	16 Februari 2024	14 Orang	28
17	Rabu	17 Januari 2024	11 Orang	12 Orang	29	20	17	Sabtu	17 Februari 2024	20 Orang	35
18	Kamis	18 Januari 2024	16 Orang	9 Orang	25	21	18	Minggu	18 Februari 2024	20 Orang	35
19	Jumat	19 Januari 2024	19 Orang	14 Orang	33	22	19	Senin	19 Februari 2024	10 Orang	23
20	Sabtu	20 Januari 2024	21 Orang	15 Orang	36	23	20	Selasa	20 Februari 2024	14 Orang	26
21	Minggu	21 Januari 2024	19 Orang	13 Orang	32	24	21	Rabu	21 Februari 2024	12 Orang	26
22	Senin	22 Januari 2024	18 Orang	13 Orang	31	25	22	Kamis	22 Februari 2024	18 Orang	30
23	Selasa	23 Januari 2024	20 Orang	7 Orang	27	26	23	Jumat	23 Februari 2024	18 Orang	31
24	Rabu	24 Januari 2024	15 Orang	9 Orang	24	27	24	Sabtu	24 Februari 2024	20 Orang	35
25	Kamis	25 Januari 2024	17 Orang	13 Orang	30	28	25	Minggu	25 Februari 2024	21 Orang	36
26	Jumat	26 Januari 2024	16 Orang	12 Orang	28	29	26	Senin	26 Februari 2024	17 Orang	29
27	Sabtu	27 Januari 2024	20 Orang	14 Orang	34	30	27	Selasa	27 Februari 2024	11 Orang	26
28	Minggu	28 Januari 2024	22 Orang	15 Orang	37	31	28	Rabu	28 Februari 2024	16 Orang	25
29	Senin	29 Januari 2024	18 Orang	11 Orang	29	32	29	Kamis	29 Februari 2024	15 Orang	22
30	Selasa	30 Januari 2024	15 Orang	10 Orang	25	33	30	Jumlah Total			865
31	Rabu	31 Januari 2024	16 Orang	11 Orang	32	34					
32				Jumlah Total	921						

LAPORAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNGPINANG					LAPORAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNGPINANG						
MARET 2024					APRIL 2024						
NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELEPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP	NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELEPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP		
1	Jumat	01 Maret 2024	18 Orang	8 Orang	26	4	1	Senin	01 April 2024	15 Orang	23
2	Sabtu	02 Maret 2024	22 Orang	15 Orang	37	5	2	Selasa	02 April 2024	15 Orang	25
3	Minggu	03 Maret 2024	22 Orang	14 Orang	36	6	3	Rabu	03 April 2024	17 Orang	26
4	Senin	04 Maret 2024	17 Orang	13 Orang	30	7	4	Kamis	04 April 2024	18 Orang	28
5	Selasa	05 Maret 2024	16 Orang	9 Orang	25	8	5	Jumat	05 April 2024	19 Orang	30
6	Rabu	06 Maret 2024	15 Orang	10 Orang	25	9	6	Sabtu	06 April 2024	22 Orang	37
7	Kamis	07 Maret 2024	20 Orang	13 Orang	33	10	7	Minggu	07 April 2024	20 Orang	36
8	Jumat	08 Maret 2024	20 Orang	11 Orang	31	11	8	Senin	08 April 2024	17 Orang	31
9	Sabtu	09 Maret 2024	22 Orang	15 Orang	37	12	9	Selasa	09 April 2024	15 Orang	27
10	Minggu	10 Maret 2024	21 Orang	15 Orang	36	13	10	Rabu	10 April 2024	16 Orang	28
11	Senin	11 Maret 2024	17 Orang	13 Orang	30	14	11	Kamis	11 April 2024	17 Orang	32
12	Selasa	12 Maret 2024	15 Orang	12 Orang	27	15	12	Jumat	12 April 2024	16 Orang	29
13	Rabu	13 Maret 2024	16 Orang	12 Orang	28	16	13	Sabtu	13 April 2024	20 Orang	35
14	Kamis	14 Maret 2024	16 Orang	9 Orang	25	17	14	Minggu	14 April 2024	22 Orang	36
15	Jumat	15 Maret 2024	19 Orang	13 Orang	34	18	15	Senin	15 April 2024	14 Orang	24
16	Sabtu	16 Maret 2024	21 Orang	15 Orang	36	19	16	Selasa	16 April 2024	15 Orang	26
17	Minggu	17 Maret 2024	22 Orang	14 Orang	36	20	17	Rabu	17 April 2024	17 Orang	28
18	Senin	18 Maret 2024	18 Orang	10 Orang	28	21	18	Kamis	18 April 2024	20 Orang	29
19	Selasa	19 Maret 2024	16 Orang	11 Orang	27	22	19	Jumat	19 April 2024	22 Orang	35
20	Rabu	20 Maret 2024	15 Orang	13 Orang	28	23	20	Sabtu	20 April 2024	22 Orang	36
21	Kamis	21 Maret 2024	15 Orang	10 Orang	25	24	21	Minggu	21 April 2024	20 Orang	35
22	Jumat	22 Maret 2024	20 Orang	15 Orang	35	25	22	Senin	22 April 2024	19 Orang	31
23	Sabtu	23 Maret 2024	22 Orang	15 Orang	37	26	23	Selasa	23 April 2024	16 Orang	27
24	Minggu	24 Maret 2024	21 Orang	13 Orang	34	27	24	Rabu	24 April 2024	15 Orang	28
25	Senin	25 Maret 2024	15 Orang	9 Orang	24	28	25	Kamis	25 April 2024	18 Orang	32
26	Selasa	26 Maret 2024	14 Orang	8 Orang	22	29	26	Jumat	26 April 2024	17 Orang	31
27	Rabu	27 Maret 2024	20 Orang	15 Orang	35	30	27	Sabtu	27 April 2024	22 Orang	37
28	Kamis	28 Maret 2024	17 Orang	13 Orang	30	31	28	Minggu	28 April 2024	20 Orang	35
29	Jumat	29 Maret 2024	17 Orang	12 Orang	29	32	29	Senin	29 April 2024	21 Orang	34
30	Sabtu	30 Maret 2024	22 Orang	15 Orang	37	33	30	Selasa	30 April 2024	17 Orang	27
31	Minggu	31 Maret 2024	20 Orang	15 Orang	35	34				Jumlah Total	917
32				Jumlah Total	958						

RAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNG PI MEI 2024					RAN JUMLAH RESPONDEN PENDENGAR PRO 1 RRI TANJUNG PI JUNI 2024						
NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP	NO	HARI	TANGGAL	JUMLAH PENELPHONE	JUMLAH YANG WHATSAPP		
1	Rabu	01 Mei 2024	15 Orang	8 Orang	1	Sabtu	01 Juni 2024	22 Orang	15 Orang		
2	Kamis	02 Mei 2024	18 Orang	11 Orang	2	Minggu	02 Juni 2024	22 Orang	14 Orang		
3	Jumat	03 Mei 2024	18 Orang	14 Orang	3	Senin	03 Juni 2024	18 Orang	10 Orang		
4	Sabtu	04 Mei 2024	22 Orang	15 Orang	4	Selasa	04 Juni 2024	16 Orang	10 Orang		
5	Minggu	05 Mei 2024	21 Orang	15 Orang	5	Rabu	05 Juni 2024	20 Orang	14 Orang		
6	Senin	06 Mei 2024	19 Orang	12 Orang	6	Kamis	06 Juni 2024	10 Orang	12 Orang		
7	Selasa	07 Mei 2024	17 Orang	9 Orang	7	Jumat	07 Juni 2024	14 Orang	14 Orang		
8	Rabu	08 Mei 2024	18 Orang	11 Orang	8	Sabtu	08 Juni 2024	20 Orang	15 Orang		
9	Kamis	09 Mei 2024	16 Orang	12 Orang	9	Minggu	09 Juni 2024	20 Orang	15 Orang		
10	Jumat	10 Mei 2024	16 Orang	12 Orang	10	Senin	10 Juni 2024	17 Orang	13 Orang		
11	Sabtu	11 Mei 2024	22 Orang	15 Orang	11	Selasa	11 Juni 2024	16 Orang	9 Orang		
12	Minggu	12 Mei 2024	21 Orang	14 Orang	12	Rabu	12 Juni 2024	15 Orang	10 Orang		
13	Senin	13 Mei 2024	15 Orang	9 Orang	13	Kamis	13 Juni 2024	20 Orang	13 Orang		
14	Selasa	14 Mei 2024	14 Orang	8 Orang	14	Jumat	14 Juni 2024	20 Orang	11 Orang		
15	Rabu	15 Mei 2024	20 Orang	15 Orang	15	Sabtu	15 Juni 2024	22 Orang	15 Orang		
16	Kamis	16 Mei 2024	17 Orang	13 Orang	16	Minggu	16 Juni 2024	21 Orang	15 Orang		
17	Jumat	17 Mei 2024	17 Orang	12 Orang	17	Senin	17 Juni 2024	15 Orang	8 Orang		
18	Sabtu	18 Mei 2024	22 Orang	15 Orang	18	Selasa	18 Juni 2024	15 Orang	10 Orang		
19	Minggu	19 Mei 2024	20 Orang	15 Orang	19	Rabu	19 Juni 2024	17 Orang	9 Orang		
20	Senin	20 Mei 2024	18 Orang	13 Orang	20	Kamis	20 Juni 2024	18 Orang	10 Orang		
21	Selasa	21 Mei 2024	20 Orang	7 Orang	21	Jumat	21 Juni 2024	19 Orang	11 Orang		
22	Rabu	22 Mei 2024	15 Orang	9 Orang	22	Sabtu	22 Juni 2024	22 Orang	15 Orang		
23	Kamis	23 Mei 2024	17 Orang	13 Orang	23	Minggu	23 Juni 2024	20 Orang	15 Orang		
24	Jumat	24 Mei 2024	16 Orang	12 Orang	24	Senin	24 Juni 2024	19 Orang	13 Orang		
25	Sabtu	25 Mei 2024	20 Orang	14 Orang	25	Selasa	25 Juni 2024	19 Orang	12 Orang		
26	Minggu	26 Mei 2024	22 Orang	15 Orang	26	Rabu	26 Juni 2024	20 Orang	15 Orang		
27	Senin	27 Mei 2024	16 Orang	10 Orang	27	Kamis	27 Juni 2024	19 Orang	13 Orang		
28	Selasa	28 Mei 2024	15 Orang	10 Orang	28	Jumat	28 Juni 2024	18 Orang	11 Orang		
29	Rabu	29 Mei 2024	15 Orang	12 Orang	29	Sabtu	29 Juni 2024	20 Orang	15 Orang		
30	Kamis	30 Mei 2024	18 Orang	15 Orang	30	Minggu	30 Juni 2024	22 Orang	14 Orang		
31	Jumat	31 Mei 2024	17 Orang	15 Orang							
				Jumlah Total	937					Jumlah Total	922

Gambar 1.1 Data pendengar Pro1 RRI Tanjungpinang 2024

(sumber: Data RRI Tanjungpinang)

Dari latar belakang di atas maka penulis ingin mengangkat judul Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah “Paradigma“ Pada Pro 1 RRI Tanjungpinang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi penyiaran Radio RRI Tanjungpinang dalam mengembangkan Program Dakwah “PARADIGMA”?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Penyiaran Program Dakwah “PARADIGMA” pada Pro 1 RRI Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Strategi Penyiaran Radio RRI Tanjungpinang dalam mengembangkan Program Dakwah “PARADIGMA”
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penyiaran Program Dakwah “PARADIGMA” pada Pro 1 RRI Tanjungpinang

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai menambah khazanah pengetahuan dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sumber referensi baru untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan adanya data dan temuan yang diperoleh, para akademisi dan peneliti lainnya dapat menggunakan informasi ini untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sama atau terkait.

b) Manfaat Praktis

Memenuhi syarat kelulusan S1 penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai strategi radio sebagai media dakwah yang mana ini juga akan menjadi bekal bagi penulis

dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan terkhusus di media penyiaran radio.

c) Manfaat Kebijakan

Untuk memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan fungsi dakwah melalui program penyiaran radio. Melalui program ini, diharapkan pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara lebih efektif dan menjangkau lebih banyak pendengar. Dengan memanfaatkan media radio, peneliti bisa menciptakan konten yang menarik dan relevan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai dakwah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik antara penyiar dan pendengar, sehingga dakwah dapat lebih mudah diterima dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Terdahulu

Untuk mendalami isu yang sedang dibahas, peneliti berupaya mencari berbagai literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian saat ini. Selain itu, penting untuk menekankan bahwa dalam penelitian ilmiah, plagiarisme atau menyalin karya orang lain secara utuh tidak diperbolehkan. Oleh karena itu, untuk mematuhi kode etik penelitian ilmiah, eksplorasi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sangatlah penting. Tujuan dari eksplorasi ini adalah untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, menentukan posisi penelitian, dan menyediakan dasar teori yang mendukung dalam menyusun kerangka pemikiran. Setelah melakukan eksplorasi, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Meskipun ada

beberapa kesamaan, penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yaitu:

No.	Nama	Judul	Teori	Metode	Pendekatan	Hasil	Tahun
1.	Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili	Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya	Strategi program Peter Pringle, dan Teori niche (media ecology)	metode deskriptif kualitatif.	Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam strategi utama yang diterapkan dalam program Kajian Tematik, yaitu: menghadirkan tema yang aktual dan sesuai dengan kebutuhan pendengar; menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang dakwah; mengumpulkan ide melalui angket, media sosial, dan diskusi; melakukan inovasi berupa kegiatan off-air dan promosi melalui berbagai media; konsistensi dalam nama dan kemasan	2019

						program; serta memperluas distribusi program melalui siaran radio analog, streaming, satelit, dan relay. Keenam strategi tersebut terbukti efektif dalam mempertahankan eksistensi program Kajian Tematik sebagai salah satu program unggulan Radio Rodja.	
	Persamaan:	Persamaan antara penelitian ini dan kajian terdahulu terletak pada fokus keduanya yang ingin mengetahui strategi penyiaran radio, serta penggunaan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan yang serupa.		Perbedaan	Perbedaan antara penelitian ini dan kajian terdahulu terletak pada aspek lokasi dan teori yang digunakan. Kajian terdahulu yang peneliti cantumkan mengacu pada teori Strategi program Peter Pringle, dan Teori niche (media ecology) Sementara		

					itu, penelitian ini menggunakan teori Difusi Inovasi		
2.	Aqil Supriyanto	Strategi Dakwah Melalui Radio Sebagai Media Komunikasi Efektif Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Deskriptif Pada Program Cahaya Pagi di Radio RRI Pro 4 Bandung)	Manajemen Strategis dari Fred R. David	metode deskriptif kualitatif	observasi langsung, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentas	proses perencanaan dakwah dalam program Cahaya Pagi meliputi identifikasi tujuan, sasaran audiens, konsep program, dan metode penyampaian pesan, diikuti oleh implementasi yang terbagi menjadi pra produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta diakhiri dengan evaluasi yang mencakup analisis capaian dan identifikasi kendala.	2024
	Persamaan	Persamaan antara kajian terdahulu yang peneliti cantumkan dan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang ingin mengetahui tentang strategi penyiaran radio,		Perbedaan	Perbedaan antara kajian terdahulu yang peneliti cantumkan dan penelitian ini terletak pada lokasi dan teori yang		

		serta penggunaan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, kedua penelitian ini juga menerapkan pendekatan yang sama dengan melakukan observasi langsung di lapangan.			digunakan. Kajian terdahulu dilakukan di Bandung, sementara penelitian ini berfokus pada Tanjungpinang. Selain itu, kajian terdahulu mengacu pada teori Manajemen Strategis dari Fred R. David, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers sebagai landasan teoritis.		
3.	Mulkiansyah Assidiq	trategi Program Radio Dakta Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Radio Dakwah di Kota Bekasi	Teori Strategi Dakwah dari Asmuni Syukir	deskriptif kualitatif	wawancara dan observasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi program Radio Dakta dalam mempertahankan eksistensinya sebagai radio dakwah di Bekasi dilakukan dengan memastikan seluruh materi siaran	2023

						bersumber dari Al-Qur'an, Hadis Shahih, serta kitab-kitab rujukan Islam yang terkenal, disampaikan oleh narasumber dari berbagai latar belakang organisasi masyarakat Islam. Hal ini dilakukan untuk membangun pemahaman lintas ormas dan memperkuat nilai dakwah yang inklusif berbasis sumber Islam yang otentik.	
	persamaan	Kedua penelitian sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa yang terjadi dalam penyiaran radio. Keduanya fokus pada program keagamaan yang disiarkan pada radio dan mengetahui tentang		perbedaan	Kajian terdahulu yang di cantumkan menggunakan teori konvergensi media dari Teori Strategi Dakwah dari Asmuni Syukir, sementara yang akan peneliti lakukan menggunakan teori		

		strategi penyiaran radio, meskipun menggunakan pendekatan teori yang berbeda.			Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers		
4.	Sri Hadijah	Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah “Parfum Subuh” di RRI Pro 1 Ternate	Teori yang digunakan adalah Teori Uses and Gratification	kualitatif	wawancara, observasi dan dokumentasi	Program “Parfum Subuh” efektif menarik perhatian masyarakat karena topiknya relevan dan disampaikan oleh narasumber kredibel, penyajiannya menarik, serta media promosi digital membantu memperluas jangkauan siaran. Program ini dinilai mampu membentuk pemahaman keislaman masyarakat Ternate.	2020
	Persamaan	Kedua penelitian ini memiliki beberapa persamaan, seperti penggunaan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data		Perbedaan	perbedaan yang mencolok, terutama pada lokasi penelitian, judul program siaran, serta kerangka teori		

		yang sama, fokus pada strategi siaran dakwah radio, dan objek penelitian yang berada dalam lingkup RRI Pro 1			yang digunakan. Penelitian Sri Hadijah fokus pada kepuasan dan kebutuhan audiens (Uses and Gratification), sedangkan penelitian di Tanjungpinang fokus pada proses penyebaran inovasi dakwah (Difusi Inovasi Everett M. Rogers). Selain itu, latar sosial budaya dari kedua daerah—Tanjungpinang yang kental dengan budaya Melayu dan Ternate yang bercorak budaya Maluku Utara—juga memberikan konteks yang berbeda dalam strategi penyiaran dakwah di radio..		
--	--	--	--	--	---	--	--

5.	Dwi Febri Setiawan	Strategi Pengelolaan Program Dakwah Radio Jakarta Islamic Centre di Era Globalisasi	Strategi Pengelolaan Program Dakwah melalui Radio dan Dakwah di Era Globalisasi	kualitatif	wawancara, observasi dan dokumentasi	Strategi pengelolaan program dakwah dilakukan secara menyeluruh melalui tahapan perencanaan (dengan analisis SWOT), rekrutmen SDM melalui JIC Broadcasting School, kolaborasi dengan pemerintah, serta pencarian ide dan inovasi program. Pelaksanaan dilakukan dengan pengorganisasian dan pengarahan, sedangkan pengawasan melalui evaluasi pasca produksi, pemantauan media sosial, survei ke radio lain, dan penyesuaian segmentasi pendengar agar eksistensi Radio JIC	2020
----	--------------------	---	---	------------	--------------------------------------	---	------

						tetap terjaga di era globalisasi.	
	Persamaan:	Keduanya menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus kedua penelitian sama-sama membahas strategi penyiaran dakwah radio dalam mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat.		Perbedaan:	erdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian kamu berlokasi di RRI Tanjungpinang dan fokus pada program dakwah khusus yaitu “Paradigma”, sedangkan penelitian Dwi Febri dilakukan di Radio Jakarta Islamic Centre dengan bahasan yang lebih luas. Dari sisi teori, kamu menggunakan Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers, sementara Dwi menggunakan teori strategi pengelolaan dakwah dan dakwah di era globalisasi. Penelitian kamu lebih menyoroti penyebaran dakwah		

					sebagai inovasi media, sedangkan Dwi lebih menekankan aspek manajerial dan kelembagaan radio dakwah.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Table 1.1 Kajian Terdahulu

E. Kerangka Teori

Kerangka teori menurut Ari kunto yaitu wadah yang menerangkan variable atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian, teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Oleh karena itu, kerangka teoritis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.¹¹ Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers difusi inovasi dapat diartikan sebagai proses di mana suatu inovasi disampaikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial. Definisi ini menekankan bahwa penyebaran inovasi tidak berlangsung secara tiba-tiba, melainkan melalui proses komunikasi yang melibatkan berbagai faktor sosial..¹²

Dalam konteks penelitian ini, teori difusi inovasi yang diungkapkan oleh Everett M. Rogers strategi yang diterapkan dalam program "Paradigma" dapat dievaluasi berdasarkan bagaimana inovasi dalam konten dan metode penyampaian dakwah dapat diterima dan diadopsi oleh pendengar. Untuk memahami bagaimana program dakwah "Paradigma" disebarluaskan melalui media radio dan diterima oleh masyarakat, penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers. Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah inovasi dalam hal ini, program dakwah berbasis siaran radio diperkenalkan, disebarkan, dan diadopsi oleh khalayak dalam suatu sistem sosial.

¹¹ Rai Bagus Triadi dan Adam Muhammad Nur, *Metode Penelitian* (Tasikmalaya Langgam Pustaka, 2024), hlm. 57.

¹² MH. Alfafa, *Strategi Manajemen Penayangan Konten Dakwah Di Mqtv Bandung* (UIN Sunan Gunung Djati, 2025), hlm 10

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka.¹³ Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari individu dan perilaku yang diamati.¹⁴ Di sisi lain, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia.¹⁵ Penelitian ini difokuskan pada Strategi Radio Dalam Program Dakwah “Paradigma” Pada Pro 1 RRI Tanjungpinang.

Penelitian ini sejatinya dapat diartikan sebagai suatu aktivitas menelaah permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang dirancang secara terstruktur dan sistematis sehingga mampu memberikan landasan yang kuat dalam memperoleh pemahaman terhadap objek yang diteliti. Aktivitas penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya, baik dalam arti objektif maupun sah, sehingga hasilnya mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami realitas yang ada di dunia alam maupun dunia sosial. Secara umum, penelitian kualitatif dan penelitian sosial ini dipandang sebagai

¹³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cet 1, 2002), hlm. 51.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

¹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.17.

pendekatan yang sangat relevan karena tidak hanya berfokus pada data angka, tetapi juga pada makna, pengalaman, serta dinamika yang berkembang di masyarakat sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti.¹⁶

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹⁷ Metode kualitatif dipilih karena beberapa alasan; pertama, metode ini lebih fleksibel dan mudah beradaptasi ketika menghadapi kenyataan yang kompleks, serta memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dekat antara peneliti dan informan, sehingga lebih peka terhadap nuansa yang ada. Kedua, penerapan pendekatan kualitatif mempertimbangkan kemungkinan bahwa data yang diperoleh di lapangan akan berbentuk fakta yang memerlukan analisis mendalam, sehingga pendekatan ini dapat mendorong pencapaian data yang lebih mendalam melalui keterlibatan langsung peneliti.¹⁸ Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang berfokus pada pengamatan secara intensif dan rinci terhadap suatu fenomena, dengan menggali informasi dan melakukan analisis yang mendalam.

¹⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakad Media Publishing.), hlm.11.

¹⁷ Sugiyono, "Memahami penelitian", (Bandung: CV Alfabeta, 2005). Hlm.2.

¹⁸ Ahmad Tanzehdan Suyitno, "Dasar-dasar Penelitian", (Surabaya: Elkaf, 2006). Hlm 116.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan dilakukan di RRI Tanjungpinang adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya di lingkungan nyata, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengobservasi, berinteraksi, dan melakukan wawancara dengan responden, yang akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang konteks dan dinamika yang terjadi di RRI Tanjungpinang. Penelitian lapangan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang terkait.

3. Data Penelitian

a) Sumber Data

Menurut Edi Riadi sumber data adalah segala hal yang dapat memberikan informasi terkait data yaitu:

- 1) Sumber Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara. Data ini merupakan yang paling asli dan tidak mengalami pengolahan statistik. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukannya secara langsung melalui teknik seperti observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui angket (kuesioner). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan

dengan Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah Paradigma pada Pro 1 RRI Tanjungpinang. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyiaran Program dakwah Paradigma di Pro 1 RRI Tanjungpinang. Diantaranya Ketua Penyiaran RRI Tanjungpinang, Ketua koordinasi Pro 1 RRI Tanjungpinang, Penyiar Program Paradigma, Narasumber Paradigma, dan pendengar.

- 2) Sumber Data Sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti situs internet atau referensi lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh penulis. Data sekunder yang kami gunakan berupa video berita di youtube, buku jurnal dan artikel mengenai RRI Tanjungpinang

b) Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara

Nazir (1983) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁹ Ada dua tipe wawancara dalam tataran yang luas yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena

¹⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, t.t.), hlm. 3.

pelaksanaannya lebih bebas, fleksibel dan terbuka sehingga pertanyaannya dapat berkembang dan tidak monoton ke satu pertanyaan saja.

2) Observasi

Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati. Observer tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau berkomunikasi dengan yang diobservasi. Informasi dicatat atas kejadian-kejadian yang terjadi atau dari catatan kejadian masa lalu. Metode observasi dapat secara terstruktur atau tidak terstruktur, langsung atau tidak langsung. Observasi dapat dilakukan secara alami (wajar) atau dalam lingkungan yang dibuat.²⁰

Melalui teknik observasi ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan sebelumnya peneliti sempat melakukan Praktik Kerja Lapangan di lokasi tersebut. Dalam observasi ini peneliti akan mengamati bagaimana proses penyiaran program dakwah Paradigma di Pro 1 RRI Tanjungpinang. Peneliti juga akan melihat penyiar dan narasumber saat bekerja di dalam studio Pro 1 saat siaran berlangsung. Peneliti juga akan mengamati cara penyampaian penyiar dan narasumber saat siaran berlangsung, dan partisipasi pendengar. Semua dilakukan dengan observasi supaya peneliti dapat melihat yang sebenarnya proses penyiaran yang dilakukan.

²⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), hlm. 37.

B. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, bahan anjungpinang, serta rundown acara yang berkaitan dengan penelitian. Data berupa dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti otentik yang dapat memperkuat keabsahan penelitian sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya bersumber dari wawancara atau observasi semata. Dengan demikian, keberadaan dokumen dalam penelitian ini diharapkan mampu melengkapi data lapangan sekaligus menjadi penguat dalam proses analisis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang berlangsung terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penulisan laporan. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang memisahkan kedua tahap tersebut, dalam penelitian kualitatif pengumpulan dan analisis data berjalan terpadu sehingga saling menguatkan. Peneliti menelaah catatan lapangan, mengidentifikasi tema-tema dari wawancara maupun observasi, serta mengembangkan konsep atau kategori untuk memfokuskan penelitian. Proses ini juga melibatkan refleksi agar data memiliki makna sesuai konteks yang diteliti. Dengan demikian, analisis data berperan penting dalam menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan..²¹

²¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian tentang strategi penyiaran radio program dakwah "Paradigma" di Pro 1 RRI Tanjungpinang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyederhanaan informasi yang didapat dari catatan di lapangan, sehingga peneliti bisa lebih fokus pada temuan yang relevan dengan efektivitas program dakwah tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, tujuan Utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan hal-hal yang mungkin terlihat aneh atau tidak biasa. Dalam penelitian ini, hal-hal tersebut bisa berupa respon pendengar yang tidak terduga, pola interaksi baru, atau aspek lain yang dapat memberikan pemahaman lebih Dalam tentang bagaimana program dakwah "Paradigma" memengaruhi audiens. Dengan demikian, Reduksi data akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis factor-factor penting yang berkontribusi pada keberhasilan siaran radio Dalam menyampaikan pesan dakwah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian mengenai strategi penyiaran radio untuk program dakwah "Paradigma" di Pro 1 RRI Tanjungpinang sangat penting. Data yang disajikan akan memberikan informasi yang terstruktur, sehingga kita dapat menarik kesimpulan dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Dengan menganalisis penyajian data ini, kita dapat memahami efektivitas strategi

penyiaran yang diterapkan dalam program dakwah tersebut dan menentukan tindakan yang perlu diambil berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Hal ini akan membantu kita mengevaluasi seberapa baik strategi penyiaran radio "Paradigma" dalam menjangkau dan memengaruhi audiens.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, kita mulai mencari benda-benda, mencatat ketaraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga interpretatif sehingga mampu memberikan makna yang mendalam terhadap data yang diperoleh.²²

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi lima bab dan di setiap bab dibagi kembali ke dalam sub-sub yang disesuaikan oleh luasnya pembahasan. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

²² Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 85–88.

BAB Pertama, yakni bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB Kedua, menjelaskan dan memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan profil RRI Tanjungpinang Kepri yang menjadi objek penelitian

BAB Ketiga, yakni membahas tentang Metode Penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian serta Teknik pengumpulan data

BAB Keempat, yakni membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait Strategi Penyiaran Radio Dalam Program Dakwah “Paradigma” pada Pro 1 RRI Tanjungpinang

BAB Kelima, Penutup dari hasil penelitian yang dianalisis dapat diambil kesimpulan yang akan dirumuskan dalam bab terakhir ini, implikasi dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanak pers Indonesia. (1955). *Jajasan Lembaga Pers dan Pendapat Umum*.
- Amir, M. (1999). *Etika komunikasi massa dalam pandangan Islam*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.
- Arizah, S., Rasyid, A., & Nasution, K. (2023). Strategi program radio siaran “Good Morning Dislovers” untuk menarik minat pendengar (Studi pada Radio Dis FM Tebing Tinggi). *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 2.
- Budiarti, L. (t.t.). *Asyiknya jadi penyiar radio*. GUEPEDIA.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi: Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2002). *Undang-undang penyiaran*.
- Dominick, J. R. (2005). *The dynamics of mass communication: Media in the digital age*. McGraw-Hill.
- Edi, F. R. S. (t.t.). *Teori wawancara psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Effendy, O. U. (1989). *Kamus komunikasi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Effendy, O. U. (1992). *Radio siaran teori & praktek*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Effendy, O. U. (1997). *Komunikasi dan modernisasi*. Bandung: Alumni.
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu komunikasi, teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2005). *Ilmu komunikasi teori & praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Google. (2025, 11 Juni). Profil RRI Tanjungpinang. <https://www.google.com/search?q=profi+rri+tanjungpinang>
- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hidayat, T. (2019). Efektivitas penyiaran Islam melalui Radio Arrisalah FM dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/8605/>
- I Luh Gede Neliawati. (2024). Sejarah perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI): History of the development of Radio Republik Indonesia (RRI). *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial*, 5(2), 135–137. <https://doi.org/10.59672/nirwasita.v5i2.3786>
- Ijhoansya, M. Strategi komunikasi Star Radio 107,3 FM Tangerang di media sosial dalam mempertahankan eksistensi di era digital.
- Majid, A. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Marzuki, D. I., Hasibuan, W. M., Hasibuan, L. A., dkk. (2024). Peran Radio StArt FM sebagai media komunikasi dakwah di Kabupaten Mandailing Natal. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 2. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v3i2.1558>
- McQuail, D. *McQuail's mass communication theory*. Diakses 12 Agustus 2025, dari Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. (2020). *Manajemen media penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muis, A. (2001). *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, F. Efektivitas siaran dakwah dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat.
- Nugraha, R. (2025, 11 Februari). Mengenal sosok penting di balik berdirinya RRI. *RRI.co.id – Portal Berita Terpercaya*. <https://www.rri.co.id/lain-lain/961754/mengenal-sosok-penting-di-balik-berdirinya-rri>
- PPID RRI. (2025, 21 Mei). Marcello Tihatoe: Logo baru RRI bring the oldschool back. <https://ppid.rri.go.id/berita/ppid-rri/325/revitalisasi-brand-rri>
- Prayudha, H. (2005). *Radio: Suatu pengantar untuk wacana dan praktik penyiaran* (Cet. 2). Malang: Bayumedia Publishing.

- Ranah Research. (2025, 29 Januari). View of Konvergensi produksi media pada proses produksi radio multiplatform (Studi etnografi berbasis teori determinisme teknologi pada Radio Republik Indonesia). <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/938/882>
- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of innovations* (3rd ed.). Free Press; Collier Macmillan.
- Rukin, R. (t.t.). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Jakad Media Publishing.
- Said, N. M. (mendatang). Metode dakwah (Studi Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16(1).
- Stokkink, T. (1997). *The profesional "Presenter penyiar radio profesional"*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suyitno, Ahmad Tanzehdan. (2006). *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkap.
- Syamsul, A., & Romli, M. (2017). *Manajemen program dan teknik produksi siaran radio*. Bandung: Nuansa.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif: Teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zuchri Abdussamad, S. I. K. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.